

Dampak *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Panji Putranto ^{1,*}, Ika Maulidhika ², Kurnia Budhy Scorita ³

¹ Akuntansi; Universitas Mercu Buana; Jl. Meruya Selatan No.1, RT.4/RW.1, Meruya Sel., Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11650; e-mail:

panji.putranto@mercubuana.ac.id

² Akuntansi; Universitas Mercu Buana; Jl. Meruya Selatan No.1, RT.4/RW.1, Meruya Sel., Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11650; e-mail:

ika.maulidhika@mercubuana.ac.id

³ Manajemen; Universitas Islam As-Syafi'iyah; Jl. Raya Jatiwaringin no.12 Jakarta 17411; e-mail: kurnia.feb@uia.ac.id

* Korespondensi: panji.putranto@mercubuana.ac.id

Diterima: 29 Maret 2022; Review: 14 April 2022; Disetujui: 30 April 2022

Cara sitasi: Putranto P, Maulidhika I, Scorita KB. 2022. Dampak *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*. Vol. 7 (1): 61-74.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang berdampak pada Nilai Perusahaan, yaitu GCG yang diprosikan Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan milik pemerintah yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2020. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Komite Audit dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, GCG, Dewan Komisaris, Komite Audit, Profitabilitas

Abstract: This study aims to examine the factors that have an impact on firm value, namely GCG as proxied by the Board of Commissioners and the Audit Committee, and profitability. The population in this study are government-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011-2020. The data analysis method in this research is multiple linear regression. The results showed that the Board of Commissioners had a positive effect on firm value, while the Audit Committee and Profitability had no effect on firm value.

Keywords: Firm Value, GCG, Board of Commissioners, Audit Committee, Profitability

1. Pendahuluan

Indonesia adalah salah 1 negara berkembang di dunia, hal ini terlihat dari adanya pembangunan di segala aspek termasuk aspek ekonomi. Perekonomian di Indonesia yang terus berkembang memicu timbulnya hasrat bagi para entrepreneur untuk mengembangkan perusahaannya di Indonesia. Salah 1 pengelolaan yang wajib diperhatikan yaitu persoalan keuangan yang krusial bagi kelangsungan hidup perusahaan. Semakin efektif dan efisien pemanfaatan dan pengelolaan dana maka

semakin baik untuk perusahaan. Supaya dana perusahaan selalu tercukupi, perusahaan dituntut untuk mengelola sumber dananya dengan baik. Sumber dana bisa berasal dari modal sendiri atau dari liabilitas.

Fenomena timbulnya *Good Corporate Governance* mulai dikenal karena sering diwacanakan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat, pemangku kepentingan, pemerintah serta perusahaan itu sendiri akan perlunya sistem yang baik untuk meningkatkan transparansi. Untuk meningkatkan situasi perekonomian yang baik untuk semua pihak, Praktik *Good Corporate Governance* perlu dilakukan supaya perusahaan bisa berjalan sesuai dengan visi dan misi.

Good Corporate Governance juga dianggap meningkatkan Nilai Perusahaan dengan menjalin kerjasama dengan investor untuk menggapai tingkat keberhasilan perusahaan. Kepercayaan pasar tidak hanya dilihat dari kinerja perusahaan saja, akan tetapi investor merancang prospek perusahaan di masa depan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting karena akan meningkatkan kesempatan tercapainya tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi.

Nilai perusahaan yaitu nilai jual sebuah perusahaan sebagai entitas bisnis yang sedang dijalankan, berupa adanya kelebihan nilai jual atas nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut. Bagi perusahaan yang akan melakukan IPO, nilai perusahaan bisa dinilai dari beberapa faktor yang melekat pada perusahaan. Ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan (Riana dan Iskandar, 2017).

Menurut Harmono (2009), nilai perusahaan yaitu nilai yang tercermin dari harga saham yang dibuat oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat atas kinerja perusahaan. Penelitian Santoso (2017) memperoleh hasil bahwa *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kasmir (2015) berpendapat bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghaqsilkan keuntungan. Rasio profitabilitas juga menjelaskan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini direfleksikan oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menilai apakah *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020.

Kajian Literatur

a. Nilai Perusahaan

Nilai yaitu konsep ekonomi yang mengacu pada keterkaitan finansial antara barang dan jasa yang ada untuk dibeli bagi mereka yang bertransaksi. Nilai perusahaan amat penting untuk kemakmuran pemegang saham, karena makin tinggi harga saham maka makin tinggi juga nilai perusahaan (Sundari dan Utami, 2013).

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga terangkat sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengharapkan manajer keuangan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemilik atau pemegang saham dapat tercapai (Mutmainah, 2015).

Nurul dan Purnamasari (2017) mengemukakan bahwa meningkatnya nilai perusahaan yaitu sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, kesejahteraan para investor juga meningkat. Nilai perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya yaitu kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan baik, maka tingkat pengembalian yang dihasilkan tinggi sehingga nilai perusahaan menjadi meningkat, sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk maka nilai perusahaan akan menurun.

b. *Good Corporate Governance*

Kata *Governance* berasal dari Bahasa Prancis yaitu *gubernance* yang artinya adalah Pengendalian (Sutojo dan Aldrige, 2008) yang menjelaskan bahwa konteks jenis perusahaan atau organisasi yang lain, dan menjadi *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi tata kelola atau tata pemerintahan perusahaan.

Konsep *Good Corporate Governance* makin berkembang seiring dengan tuntutan pemerintah yang menginginkan terwujudnya kehidupan bisnis yang sehat dan bersih, dan transparan. Tuntutan ini harus dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan korporasi di seluruh dunia (Sulistiyanto, 2008).

Ali (2006) menjelaskan bahwa *Good corporate governance* atau tata kelola perusahaan adalah sistem yang dipergunakan dalam mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan. *Good Corporate Governance* juga mengandung pengertian atas pembagian tugas dan tanggung jawab di antara para pihak pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam menjalankan perusahaan.

c. Profitabilitas

Kasmir (2015) berpendapat bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghaqsilkan keuntungan. Rasio profitabilitas juga menjelaskan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini direfleksikan oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi.

Sjahrial dan Purba (2013) menyatakan bahwa rasio profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Prospek yang bagus akan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan sehingga diperlukan pengungkapan yang lebih luas pada laporan tahunan perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Ali (2006) menjelaskan bahwa *Good corporate governance* atau tata kelola perusahaan adalah sistem yang dipergunakan dalam mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan. *Good Corporate Governance* juga mengandung pengertian atas pembagian tugas dan tanggung jawab di antara para pihak pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam menjalankan perusahaan.

Peran Dewan komisaris independen sangat diperlukan dalam upaya mengelola perusahaan. Komisaris Independen dapat berfungsi untuk mengawasi jalannya perusahaan dengan memastikan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan praktik-praktik transparansi, disclosure, kemandirian, akuntabilitas dan praktik keadilan menurut ketentuan yang berlaku.

Fama dan Jensen (1983) menyatakan bahwa komisaris independen memiliki tugas untuk mengawasi jalannya perusahaan dan mencegah perselisihan yang terjadi antara manajer dan pemangku kepentingan. seharusnya manajer dan pemangku kepentingan bisa bekerjasama dalam keberhasilan perusahaan. Hasil penelitian Dechow, et al (2014) memberikan simpulan bahwa perusahaan yang memiliki proporsi dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan atau *outside Director* dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan karena hubungannya terhadap investor. Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2015), Syafitri, et al (2018), dan Purbopangestu dan Subowo (2014) memperoleh hasil bahwa Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{1a}: Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Komite audit diharapkan melakukan rapat secara rutin agar dapat meningkatkan fungsi monitoring terhadap organisasi perusahaan. Dengan dibuatkan pengawasan secara rutin maka komite audit sangat mudah dalam melakukan pengawasan, maka pihak organisasi akan kehilangan kesempatan untuk melakukan praktik kecurangan yang terkait dengan laporan keuangan. Bapepam (2004) mengkhendaki bahwa komite audit mengadakan rapat dengan frekuensi yang sama untuk dewan komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar, yaitu pertemuan komite audit dengan tingkat frekuensi yang kecil yang berkualitas untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dewan komisaris dan komite audit sama-sama saling bekerja sama untuk mencapai nilai perusahaan yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Syafitri, et al (2018), Perdana dan Raharja (2014), serta Amrizal dan Rohmah (2016) memperoleh hasil bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{1b}: Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Sjahrial dan Purba (2013) menyatakan bahwa rasio profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Prospek yang bagus akan menarik minat investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan sehingga diperlukan pengungkapan yang lebih luas pada laporan tahunan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2016), Mahendra, et al (2012), serta Tjandrakirana dan Monika (2014) memperoleh hasil bahwa Profitabilitas yang diprosikan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah yaitu Perbankan milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitan 2011-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kausal. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan. Pengujian variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini memakai regresi linear berganda berbantuan SPSS versi 26.

Persamaan model regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Q = \alpha + \beta_1DK + \beta_2KA + \beta_3ROA + e$$

Di mana:

Q	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
DK	= Dewan Komisaris
KA	= Komite Audit
ROA	= <i>Return on Asset</i>
ε	= Standar error

3. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DK	40	6	12	7,90	1,411
KA	40	3	10	5,60	1,676
ROA	40	,00067	,03411	,0190795	,00825652
Q	40	,93004	1,25366	1,0450893	,08894092
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil pengolahan Data (2021)

Tabel 1 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris (DK) memiliki nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum 12, rata-rata 7,90, serta standar deviasi sebesar 1,411. Variabel Komite Audit (KA) memiliki nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum 10, nilai rata-rata 5,60, serta standar deviasi sebesar 1,676. Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,00067, nilai maksimum 0,03411, rata-rata 0,01908, serta standar deviasi sebesar 0,00826. Variabel Nilai Perusahaan (Q) memiliki nilai minimum 0,93004, nilai maksimum 1,25366, rata-rata 1,04509, serta standar deviasi 0,08894.

b. Uji Asumsi Klasik

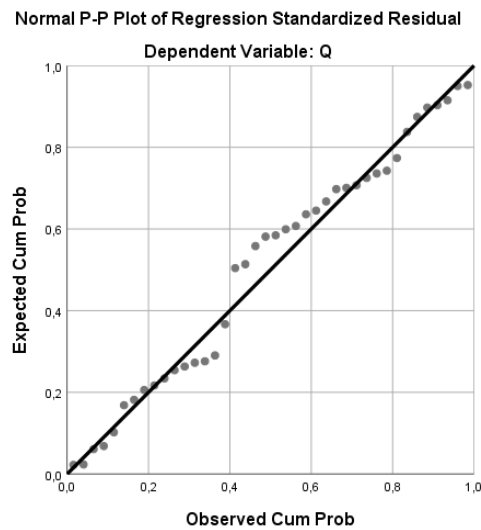
Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06460426
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,092
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil pengolahan Data (2021)

Hasil uji normalitas di atas mendapatkan hasil bahwa signifikansi yang diperoleh adalah 0,200 atau lebih dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal.



Gambar 1 Uji Normalitas dengan P-P Plot

Sumber: Hasil pengolahan Data (2021)

Gambar 1 (menunjukkan bahwa titik-titik data sudah menyebar di sekitar garis diagonal. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa uji normalitas via diagram P-Plot sudah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	(Constant)		
	DK	,829	1,206
	KA	,835	1,198
	ROA	,987	1,013

a. Dependent Variable: Q

Sumber: Hasil pengolahan Data (2021)

Hasil uji Multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 3 mendapatkan kesimpulan bahwa nilai *tolerance* variabel Dewan Komisaris, Komite Audit dan Profitabilitas ada pada posisi melebihi 0,10, kemudian nilai VIF seluruh variabel bernilai di bawah 10. Hasil tersebut berarti bahwa tidak ada multikolinearitas yang timbul di antara semua variabel independen.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,687 ^a	,472	,428	,06724224	1,820

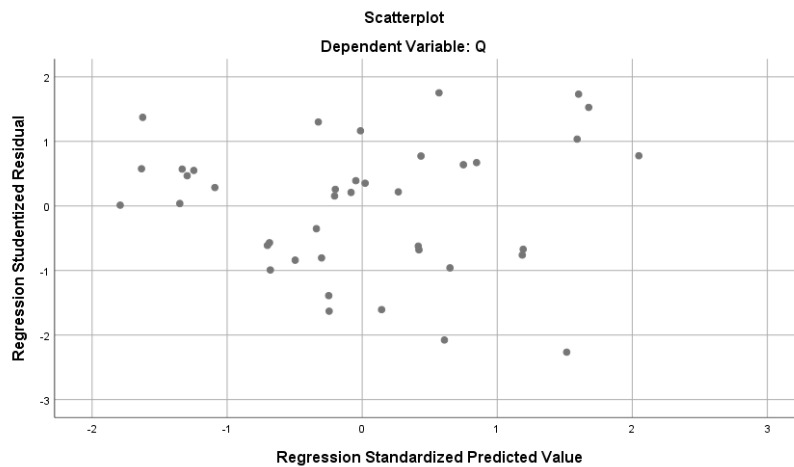
a. Predictors: (Constant), ROA, KA, DK

b. Dependent Variable: Q

Sumber: Hasil pengolahan Data (2021)

Tabel 4 mendapatkan hasil nilai DW sebesar 1,820. Nilai batas atas (dU) bagi sampel sebanyak 40 dengan 3 variabel X yaitu 1,6589. Nilai DW yang didapatkan ialah 1,820 melebihi nilai dU (1,6589) dan lebih rendah dari 4-dU yakni 2,18. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil pengolahan Data (2021)

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik data terlihat tersebar dengan acak dan tidak membentuk pola, lalu tersebar di atas dan di bawah sumbu 0. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,146	3	,049	10,744	,000 ^b
	Residual	,163	36	,005		
	Total	,309	39			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), ROA, KA, DK

Sumber: Hasil pengolahan Data (2021)

Tabel 5 menunjukkan bahwa signifikansi yang didapatkan adalah 0,000 atau lebih rendah dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara simultan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,687 ^a	,472	,428	,06724224	1,820

a. Predictors: (Constant), ROA, KA, DK

b. Dependent Variable: Q

Sumber: Hasil pengolahan Data (2021)

Tabel 6 mendapatkan hasil bahwa nilai adjusted R Square adalah senilai 0,428 (42,80%). Hasil ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Profitabilitas sebesar 42,80% mempengaruhi Nilai Perusahaan. Sisanya yaitu 57,20% nilai perusahaan dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 7 Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,737	,065	11,333	,000

DK	,046	,008	,737	5,545	,000
KA	-,014	,007	-,255	-1,927	,062
ROA	,859	1,313	,080	,654	,517

a. Dependent Variable: Q

Sumber: Hasil pengolahan Data (2021)

Berdasarkan tabel 7, persamaan regresi yang didapatkan adalah:

$$Q = \alpha + 0,046DK - 0,014KA + 0,859ROA + e$$

Kesimpulan dari uji t yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris mendapatkan nilai signifikansi 0,00 atau kurang dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,046. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya H1 diterima.

Komite Audit mendapatkan nilai signifikansi 0.062 atau lebih dari 0,05 dengan nilai koefisien -0,014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya H2 ditolak.

Profitabilitas mendapatkan nilai signifikansi 0,517 atau lebih dari 0,05 dengan nilai koefisien 0,859. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya H3 ditolak.

d. Pembahasan

Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan

Dewan Komisaris mendapatkan nilai signifikansi 0,00 atau kurang dari 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,046. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya H1 diterima.

Sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki Dewan Komisaris yang menjalankan tugasnya dengan amat baik akan memberikan dampak atas meningkatnya nilai perusahaan.

Dewan komisaris dibutuhkan untuk memberikan masukan kepada Dewan Direksi. Dewan komisaris juga berfungsi untuk mengawasi aktivitas perusahaan. Dewan komisaris

diharapkan bisa memperkecil masalah keagenan yang bisa saja terjadi antara Dewan Direksi dan pemegang saham.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Mutmainah (2015), Syafitri, et al (2018), dan Purbopangestu dan Subowo (2014) yang memperoleh hasil bahwa Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Komite Audit mendapatkan nilai signifikansi 0.062 atau lebih dari 0,05 dengan nilai koefisien -0,014. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya H2 ditolak.

Tidak berpengaruhnya Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan berarti bahwa Komite Audit belum melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Komite Audit bertanggungjawab dalam mengawasi pelaporan keuangan perusahaan. Sesuai dengan hasil penelitian, terdapat kemungkinan bahwa fungsi Komite Audit dalam perusahaan belumlah optimal.

Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Syafitri, et al (2018), Perdana dan Raharja (2014), serta Amrizal dan Rohmah (2016) yang memperoleh hasil bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mendapatkan nilai signifikansi 0,517 atau lebih dari 0,05 dengan nilai koefisien 0,859. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya H3 ditolak.

Tidak berpengaruhnya Profitabilitas yang diproksikan ROA terhadap nilai perusahaan disebabkan pada beberapa tahun, timbul peningkatan aset tanpa diikuti dengan meningkatnya profit. Hal ini membuat investor berasumsi perusahaan kurang optimal dalam menggunakan seluruh asetnya demi meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Maulana (2016), Mahendra, et al (2012), serta Tjandrakirana dan Monika (2014) memperoleh hasil bahwa Profitabilitas yang diproksikan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti perusahaan yang memiliki Dewan Komisaris yang menjalankan tugasnya dengan amat baik akan memberikan dampak atas meningkatnya nilai perusahaan.; 2) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti terdapat kemungkinan bahwa fungsi Komite Audit dalam perusahaan belumlah optimal.; 3) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti tidak berpengaruhnya Profitabilitas yang diproksikan ROA terhadap nilai perusahaan disebabkan pada beberapa tahun, timbul peningkatan aset tanpa diikuti dengan meningkatnya profit

Referensi

- Amrizal & Rohmah. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper.
- Ali, M. 2006. Manajemen Resiko, Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dechow, P.M., Sloan, R.G. and Zha, J., 2014. Stock prices and earnings: A history of research. *Annu. Rev. Financ. Econ.*, 6(1), pp.343-363.
- Fama, E.F. and Jensen, M.C., 1983. Separation of ownership and control. *The journal of law and Economics*, 26(2), pp.301-325.
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahendra, et al. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* Vol. 6, No. 2 Agustus 2012.
- Maulana. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *JOM Fekon* Vol.3 No.1 (Februari).
- Mutmainah. 2015. Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Vol X No 2, Oktober 2015 ISSN: 1907-7513
- Nurul, F., & Purnamasari. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Jakarta: Konverensi Ilmiah Akuntansi IV.
- Perdana, R.S. and Rahardja, R., 2014. Analisis pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, pp.766-778.
- Purbopangestu, H.W. and Subowo, S., 2014. Pengaruh Good Corporate Governance

- Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 3(3).
- Riana., & Iskandar, D. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2014). *Profita Vol. 10 (3)*, Desember 2017.
- Santoso, A., 2017. The Effect of Good Corporate Governance on Company Value with Financial Performance as an Intervening Variable. In *Proceedings of the National Seminar and Call Paper for Economics and Business (SNAPER-EBIS) (Vol. 1, No. 1, pp. 67-77)*.
- Sjahrial, D., & Purba, J. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sulistyanto, S., 2008. *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo.
- Sundari, T.W. and Utami, W., 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(3), p.156368.
- Sutojo, S., & Aldridge, JE. 2008. *Good Corporate Governance*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Syafitri, T., Nuzula, N.F. and Nurlaily, F., 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bei periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1), pp.110-117.
- Tjandrakirana dan Monika. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.12 No.1 Maret 2014*.